

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad istishna' dalam usaha konveksi Anugerah Collection Muntilan, serta untuk menjelaskan ketentuan Fiqh Muamalah dalam menilai keabsahan akad istishna' dalam usaha konveksi Anugerah Collection .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi dan wawancara secara langsung terhadap responden yakni satu orang pemilik Anugerah Collection, dua orang karyawan Anugerah Collection, serta empat orang pembeli atau pemesan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa secara umum transaksi akad istishna' dalam usaha konveksi yang dilakukan oleh Anugerah Collection Muntilan bisa dinyatakan mubah atau diperbolehkan. Dalam arti, transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan fiqh muamalah dan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam fiqh muamalah, seperti maysir, gharar, dan riba.

**Kata kunci:** **istishna'**, **konveksi**, **fiqh muamalah**

## **ABSTRACT**

This research aims at figuring out the implementation of akad istishna' in the convection business of Anugerah Collection Muntilan, as well as to describe the provisions of Fiqh Muamalah in assessing the validity of akad istishna' in the convection business of Anugerah Collection.

This research was a qualitative-descriptive research with purposive sampling technique. The data of this research were collected through direct observation and interview towards the respondents, involving the owner of Anugerah Collection, 2 staff of Anugerah Collection, and 4 customers.

The research result shows that generally, the akad istishna' transaction in the convection business conducted by Anugerah Collection Muntilan has been considered to be mubah or acceptable. The transaction has been according to the provisions of Fiqh Muamalah and does not contain elements which are forbidden by Fiqh Muamalah, such as masyir, ghahar and riba.

**Key Words:** **istishna'**, **convection**, **fiqh muamalah**